

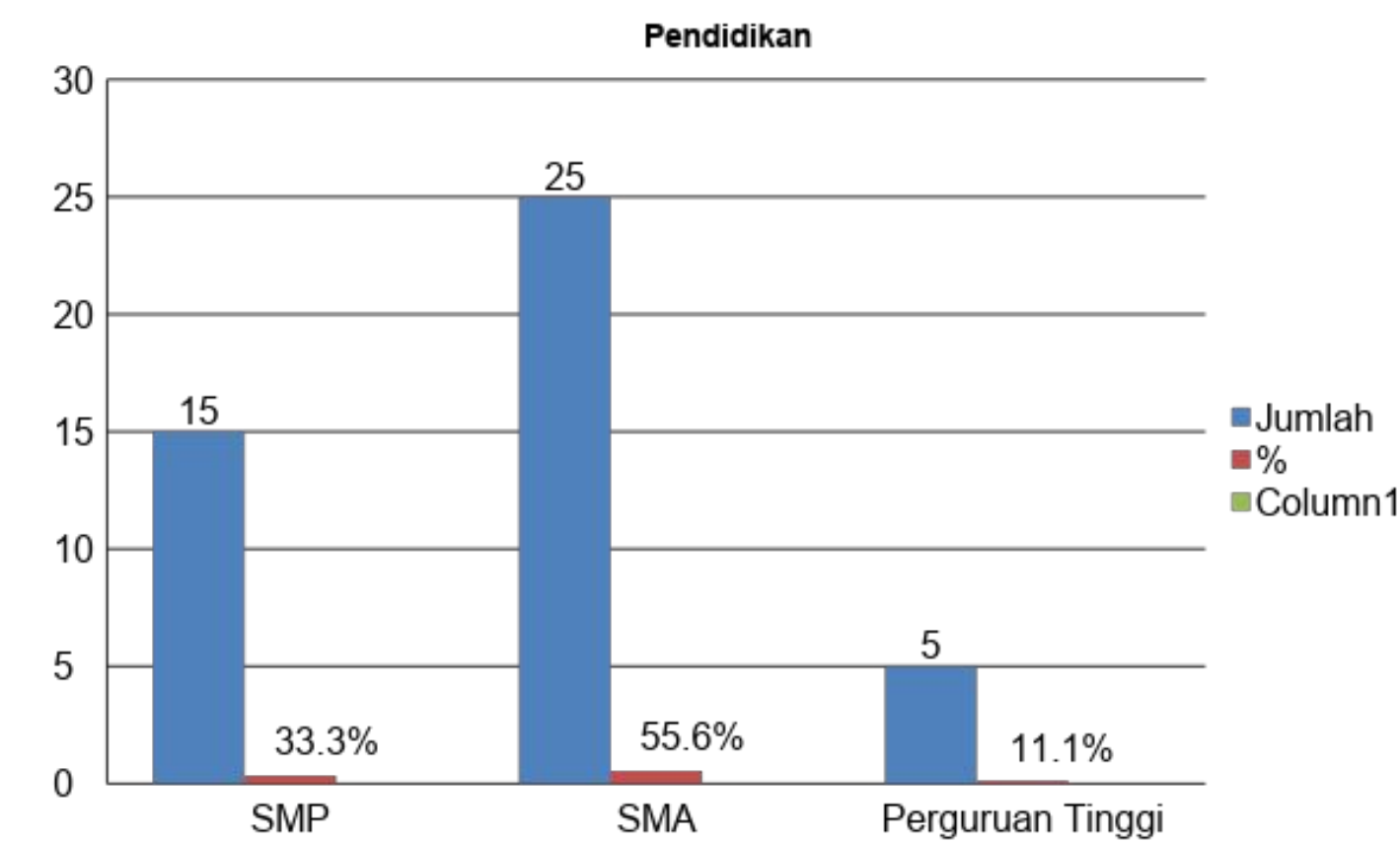
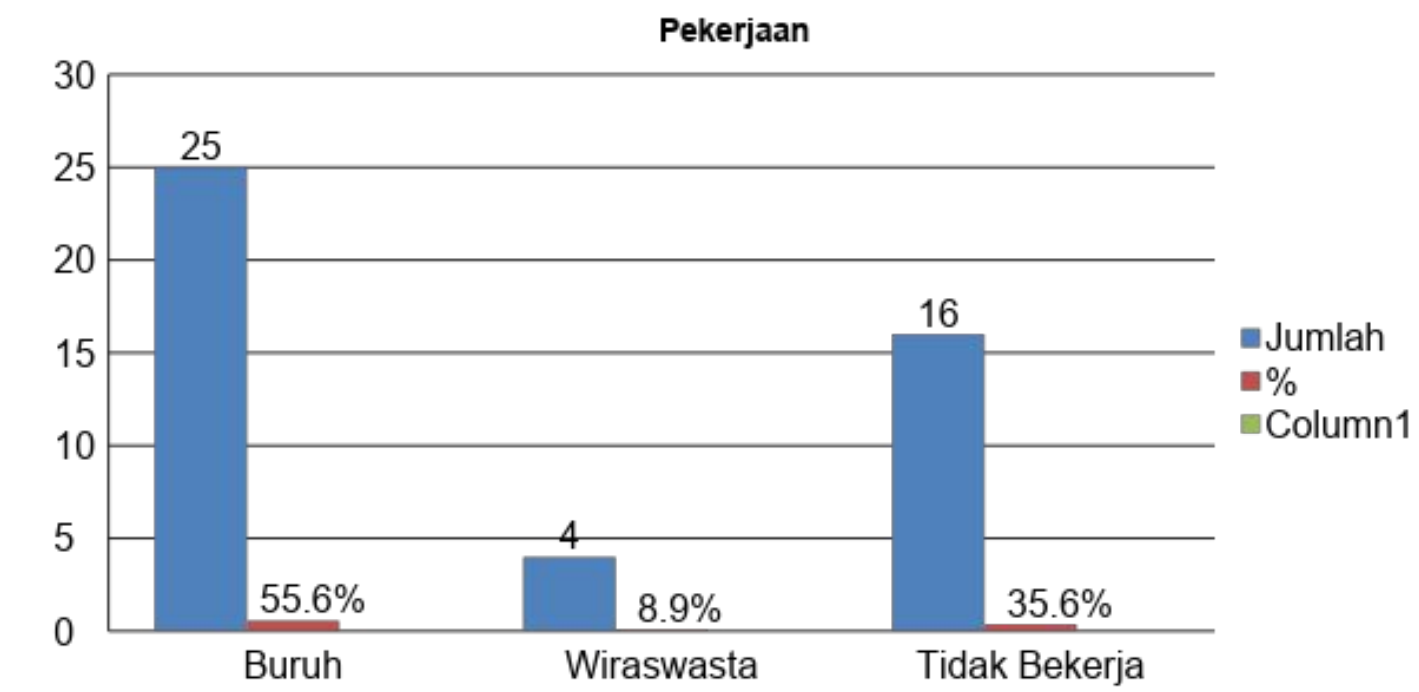
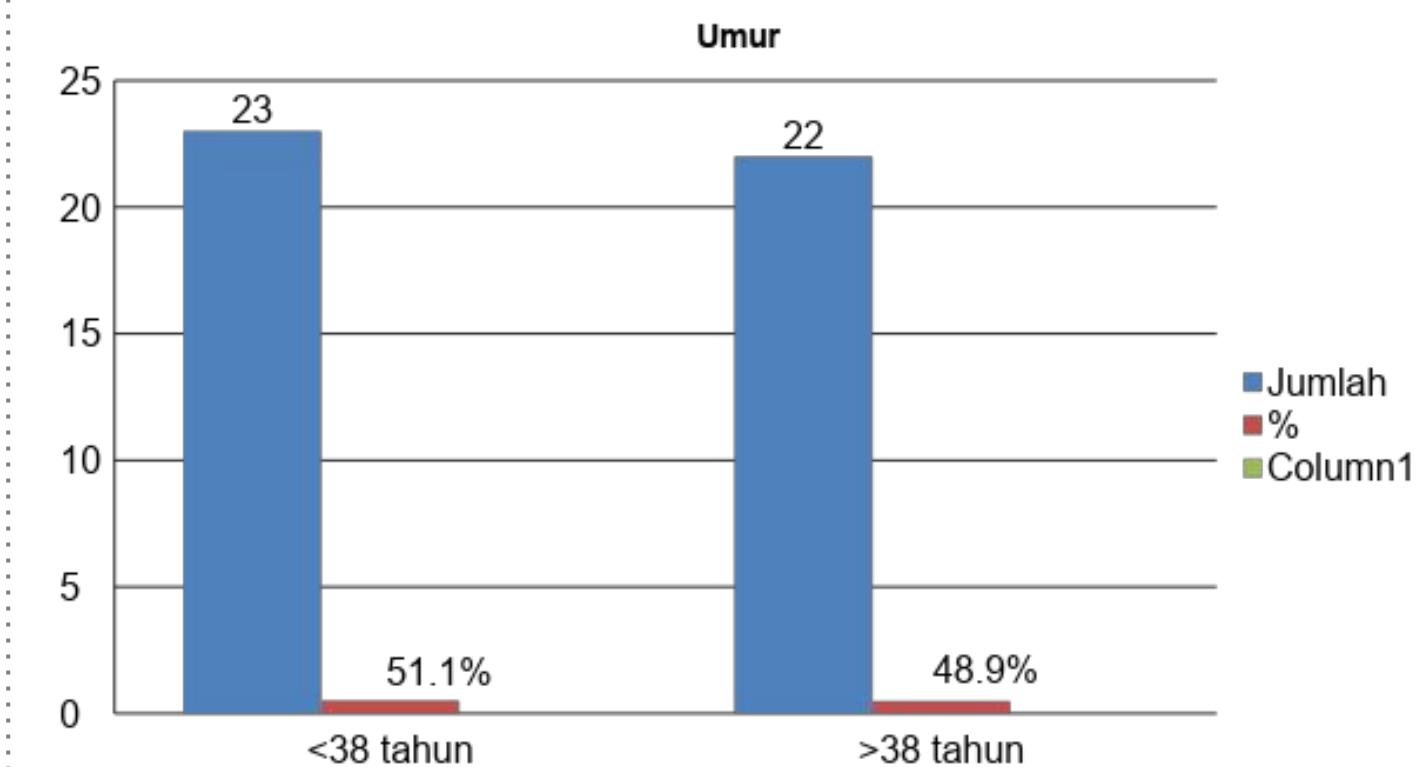
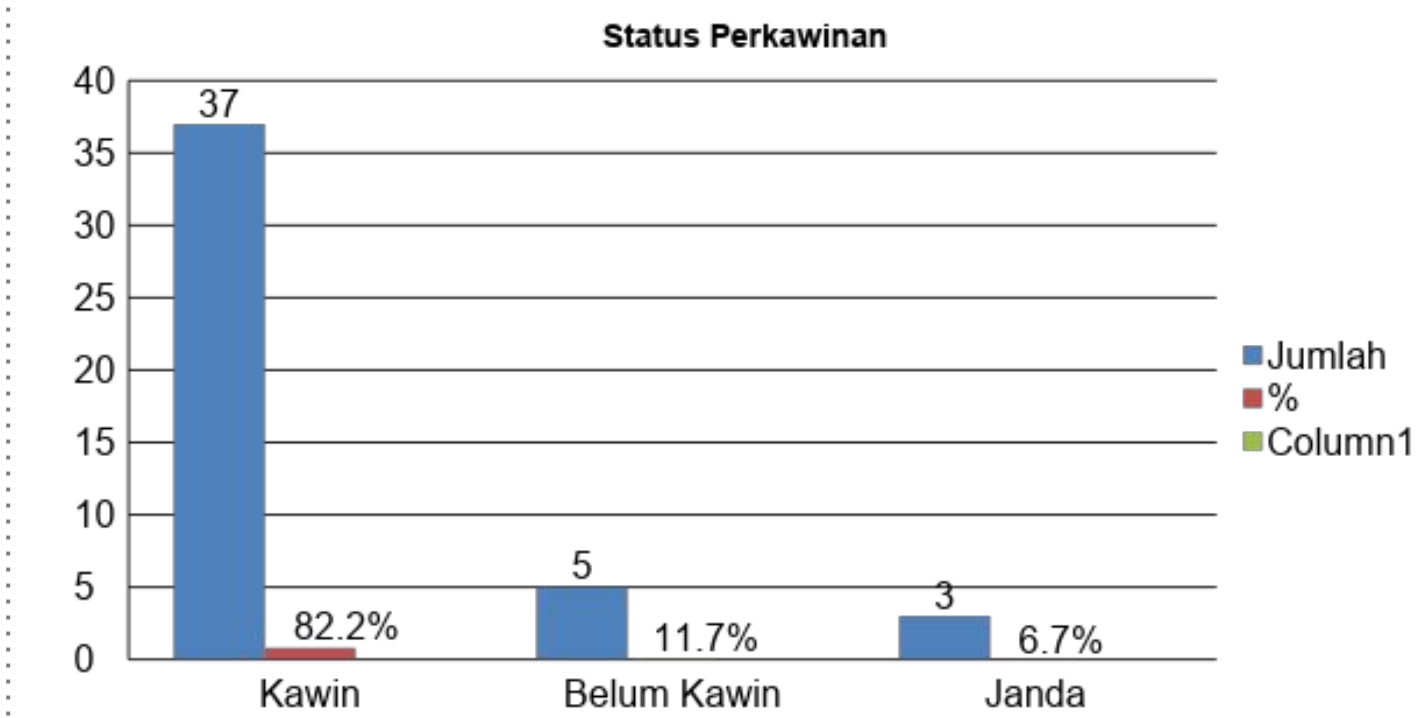
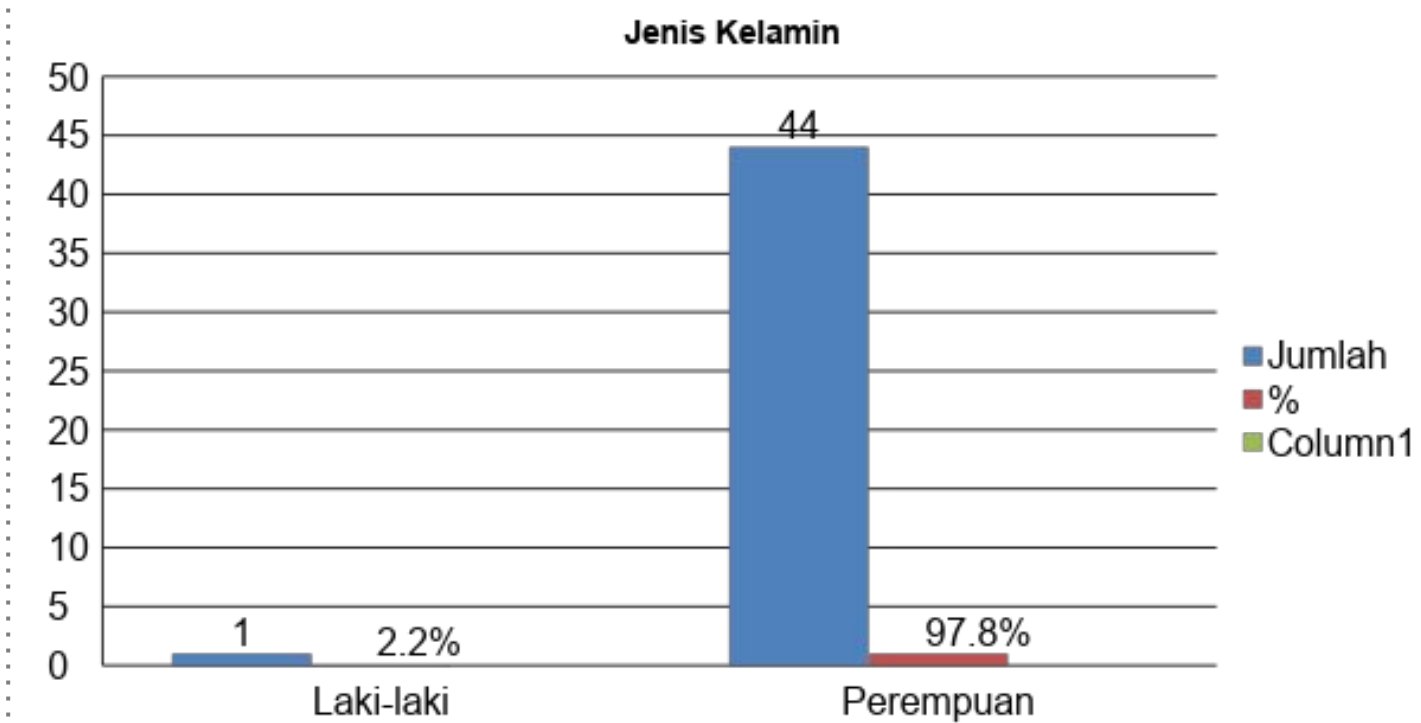
**LATAR BELAKANG**

Indonesia menempati posisi kedua jumlah kasus TB terbesar di dunia dengan insiden dan prevalensi, angka kematian serta TB dan co/infeksi yang cukup mengkhawatirkan. Meskipun sudah banyak program yang dijalankan namun kasus tetap tinggi karena permasalahannya TB sangat kompleks. Penelitian pada negara-negara berkembang menunjukkan bahwa *peer support* merupakan faktor penopang keberlanjutan program berbasis masyarakat. Penelitian ini mengeksplorasi persoalan public health terkait : 1). Pengetahuan kader tentang TB paru 2). Sikap kader mengenai TB Paru 3). Penemuan kasus TB Paru dan 4). Peranan kader dalam penanggulangan TB Paru.

**METODE**

Survei terhadap 45 kader TB Paru di 3 lokasi Kabupaten Deli Serdang yakni Kecamatan Percut Sei Tuan, Kecamatan Tanjung Morawa dan Kecamatan Pancur Batu dengan menggunakan kuesioner dengan analisis deskriptif.

**HASIL**



**Tabel Perilaku Kader TB Paru**

Pengetahuan	f	%
Baik	38	84.4
Kurang	7	15.6
Total	45	100
Sikap	f	%
Baik	39	86.7
Kurang	6	13.3
Total	45	100
Penemuan Kasus TB Paru (Tindakan)	f	%
Baik	16	35.6
Kurang	29	64.6
Total	45	100
Peran Kader Penanganan TB Paru	f	%
Baik	13	28.9
Kurang	32	71.1
Total	45	100

**KESIMPULAN**

Kader memiliki potensi dari aspek pengetahuan dan sikap dalam menemukan kasus TB paru. Diperlukan edukasi oleh pihak puskesmas untuk mendorong kader dengan mengikutsertakan ibu PKK desa atau kecamatan guna memberikan penyuluhan tentang TB paru dan memberikan reward ketika menemukan suspek TB.